## **ABSTRAK**

Megi Saputra. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling dalam Permainan Sepakbola pada Pemain SSB Usia 10-12 Tahun Asam Pulau Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariman.

Masalah dalam penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan pemain dalam melakukan *Dribbling*dalam permainan sepakbola. Hal ini terlihat dari beberapa pertandingan yang diikuti, bahwa pemain tidak dapat menguasai bola dengan baik sehingga mudah dirampas oleh lawan dan kemenanganpun sulit untuk di raih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelincahan dengankemampuan *Dribbling* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB usia 10-12 Tahun Asam Pulau Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariman.

Penelitian iniadalah korelasional yang menghubungkanantara variabel bebas yaitu kelincahan (X) dengan variabel terikat yaitu kemampuan Dribbling(Y). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB usia 10-12 Tahun Asam Pulau Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Parimanyang berjumlah 25 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling, sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data kelincahan dilakukan degan DodgingRunTestdan kemampuan Dribbling dilakukan dengan tes Dribbling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapatnya hubungan kelincahan dengan kemampuan Dribblingdalam permainan sepakbola ( $r_{xy}=0.745 > r_{tabel} = 0.396$ ) dan ( $t_{hitung}=5.355 > t_{tabel}=2.060$ ). Hal ini berarti, semakin tinggi kelincahan yang dimiliki oleh pemainSSBusia 10-12 Tahun Asam Pulau Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariman, maka cenderung kemampuan Dribbling dalam permaian sepakbola juga semakin meningkat. Dalam arti lain, hipotesis diterima (signifikan).

Kata Kunci: Kelincahan, Kemampuan Dribbling.